

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan sekaligus menjelaskan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan analisis data hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu:

1. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran masih berfokus pada penggunaan buku paket IPS yang disediakan guru dan belum terhubung dengan konteks budaya Banyuwangi. Modul ajar yang disusun oleh guru pada mata pelajaran IPS memuat materi keragaman sosial budaya di masyarakat belum mengintegrasikan budaya lokal Banyuwangi khususnya nilai-nilai tradisi Tumpeng. Selain sumber belajar yang berfokus pada penggunaan buku paket IPS, penggunaan model pembelajaran juga masih konvensional. Hal ini dikarenakan guru sudah terbiasa menggunakan model tersebut ditambah lagi sarana dan prasarana juga kurang mendukung. Tidak hanya itu kualifikasi guru juga ikut mempengaruhi untuk menerapkan model pembelajaran karena ada beberapa guru yang latar belakangnya bukan lulusan jurusan pendidikan IPS, contohnya ada di SMPN 2 Songgon, beliau merupakan lulusan dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sedangkan di SMPN 1 dan SMPN 3 Songgon lulusan dari Pendidikan Sejarah. Hal ini tentunya mempengaruhi keterampilan sosial siswa. Hasil angket menunjukkan tentu saja keterampilan sosial siswa perolehan rerata sebesar 60.63% berada pada kategori cukup baik. Tentunya dengan perolehan angka tersebut sangat perlu untuk dioptimalkan.
2. Desain model PBL-TRATUS didukung dengan filsafat perenialisme, filsafat humanisme, teori belajar khususnya konstruktivisme, pembelajaran kontekstual, tradisi, serta pendidikan nilai, untuk menyusun dan mengembangkan model PBL-TRATUS agar dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Sintak awal pembelajaran terdiri dari: 1) Eksplorasi; 2) Kolaborasi; 3) Klarifikasi; dan 4)

Refleksi. Semua proses dan tahapan rancangan didesain untuk memenuhi *output* siswa pada aspek keterampilan sosial dalam pembelajaran IPS. Pengembangan model pembelajaran IPS berbasis PBL-TRATUS melalui fase uji ahli model pembelajaran IPS model pembelajaran khususnya yang menyangkut budaya lokal dan ahli perangkat pembelajaran IPS. Ahli model pembelajaran memberikan masukan dan saran untuk melihat kembali visi, misi tujuan dan program kerja SMP apakah sudah sesuai dengan tujuan pengembangan model pembelajaran PBL-TRATUS. Selain itu, Pada sintak model pembelajaran PBL-TRATUS bisa ditambahkan langkah kegiatan karena belum memunculkan bagaimana membangun fokus siswa pada awal pembelajaran. Untuk ahli perangkat pembelajaran dan bahan ajar IPS memberikan masukan untuk menambahkan contoh studi kasus yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta pada modul ajar sesuaikan waktu yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan model PBL-TRATUS. Berdasarkan hasil validasi ahli selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan yang disarankan. Hasil perbaikan tersebut merubah sintak pembelajaran PBL-TRATUS yang awalnya 4 langkah menjadi 5 langkah yakni; 1) Problematis; 2) Eksplorasi; (3) Kolaborasi; (4) Klarifikasi; (5) Refleksi. Hasil perbaikan selanjutnya divalidasi kembali, dan dinyatakan valid untuk digunakan. Selama penerapan model di SMPN 1 Songgon, SMPN 2 Songgon, SMPN 3 Songgon, SMPN 1 Singojuruh dan SMPN 1 Manbaul falah tidak ada hambatan yang berarti, sehingga tidak ada perubahan sintak dalam model PBL-TRATUS.

3. Efektivitas model PBL-TRATUS dilakukan melalui penghitungan hasil *pre test* dan *post test* dengan menggunakan rumus *N-gain*. Berdasarkan hasil penghitungan *pre test* dan *post test* terkait keterampilan sosial siswa bahwa tingkat keterampilan sosial siswa mengalami peningkatan signifikan setelah pembelajaran dengan model PBL-TRATUS , peningkatan tersebut terjadi pada masing-masing sub variabel yaitu kepatuhan (*compliance skills*) kemampuan akademik (*academic skills*), hubungan dengan teman sebaya (*peer relationship*), pengendalian diri (*self management skills*), ketegasan diri (*assertion skills*). Hanya saja peningkatan tertinggi terdapat pada sub variabel kepatuhan (*compliance skills*), sedangkan peningkatan terendah pada sub variabel

ketegasan diri (*Assertion skills*). Kemudian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL-TRATUS dalam kategori cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa SMP di Kabupaten Banyuwangi. Kemudian melalui pengujian *Independent Sample t Test* (Uji t), disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara penggunaan model konvensional dengan model PBL-TRATUS dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Banyuwangi.

## 5.2 Implikasi

Model *Problem Based Learning* berbasis nilai-nilai tradisi Tumpeng Sewu (*PBL-TRATUS*) dalam pembelajaran IPS di SMP khususnya pada kelas VII memiliki implikasi teoritis dan empiris.

1. Secara teoritis model pembelajaran PBL-TRATUS memberikan pengetahuan pada siswa terkait nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Tumpeng Sewu seperti religius, disiplin, toleransi, gotong royong, kreatif dan tanggung jawab yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Efektivitas model pembelajaran PBL-TRATUS mampu mendorong kerjasama, toleransi dan percaya diri. Hal ini terlihat dalam sintak model pembelajaran yang mengajak siswa untuk berdialog atau tanya jawab pada tahap eksplorasi ataupun pada tahap kolaborasi. Peneliti meyakini model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan mampu mendorong potensi yang dimiliki oleh siswa. Sebaliknya jika pembelajaran yang cenderung tidak inovatif dapat menghambat ataupun melumpuhkan potensi siswa.
3. Secara empiris, model pembelajaran PBL-TRATUS jelas secara tersurat berupaya untuk membekali siswa dengan nilai-nilai Tradisi Tumpeng Sewu yang di dalamnya terdapat berbagai nilai-nilai positif yang berguna bagi diri siswa. Selain itu juga dapat diimplementasikan oleh guru di sekolah dalam mengajarkan materi yang memiliki keterkaitan dengan budaya.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengujian model *Problem Based Learning* berbasis nilai-nilai tradisi Tumpeng Sewu (PBL-TRATUS) dalam pembelajaran IPS yang dilakukan secara empiris. Peneliti merekomendasikan beberapa hal yaitu:

1. Bagi pembuat kebijakan, khususnya dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar pijakan bagi pembuatan suatu program yang berguna dalam pembelajaran IPS, khususnya dalam peningkatan keterampilan sosial siswa dan penyajian pembelajaran IPS yang kreatif dan inovatif
2. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan memiliki keterampilan sosial yang optimal, karena berkontribusi secara langsung terhadap pembentukan karakter dan menghadapi dunia yang terus berkembang. Keterampilan sosial siswa dimasukkan dalam pembelajaran karena dapat membentuk individu yang mampu beradaptasi dan berhasil dalam lingkungan yang semakin kompleks dan dinamis.
3. Guru direkomendasikan untuk mengimplementasikan model pembelajaran IBN-TRATUS. Melalui hasil penelitian ini guru semakin termotivasi dan terbiasa untuk menyajikan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan. Jika ini diterapkan secara berkesinambungan maka, siswa memiliki karakter yang percaya diri, toleransi, mampu bekerjasama, kritis dan religius. Hal ini tentunya sangat mempermudah guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
4. Untuk penelitian selanjutnya penelitian terkait efektivitas model pembelajaran PBL-TRATUS terbukti mampu untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa khususnya tingkat SMP di wilayah Kabupaten Banyuwangi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai indikator di setiap aspeknya mengalami peningkatan. Oleh karena itu, disarankan untuk mengimplementasikan model PBL-TRATUS diluar kabupaten Banyuwangi dan mengintegrasikan dengan keterampilan yang lain seperti keterampilan berpikir kritis, keterampilan literasi maupun kemampuan keterampilan abad 21.